

MINGGU, 06 SEPTEMBER 2020

"SAUDARA YANG MENJAGA DENGAN KASIH"

GEREJA KRISTEN INDONESIA
JL. MAULANA YUSUF NO. 20 BANDUNG

I. BERHIMPUN

AJAKAN BERIBADAH

(duduk)

Pnt 1 : Hari ini, setelah sekian waktu lamanya, kita kembali melaksanakan Kebaktian Minggu kita di gedung gereja. Meskipun masih harus melaksanakannya dengan berbagai protokol kesehatan dalam jumlah jemaat yang terbatas, kita tetap bersyukur untuk kesempatan yang Tuhan berikan. Bagi Bapak Ibu yang saat ini juga mengikuti kebaktian dari rumah, biarlah rasa syukur serta sukacita tetap hadir dalam hati Saudara. **Mazmur 117:1-2** berkata, *"Pujilah TUHAN, hai segala bangsa, megahkanlah Dia, hai segala suku bangsa! Sebab kasih-Nya hebat atas kita, dan kesetiaan TUHAN untuk selama-lamanya. Haleluya!"*

NYANYIAN PROSESI

(berdiri)



"SEMUA YANG TERCIPTA"

NKB 217:1&5; Syair : M. Karatem / H. A. Pandopo (1985).Lagu: M. Karatem (1985)

do = f 3 ketuk

Semua yang tercipta, hai alam semesta,
agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya.
Matahari, bulan, bintang, burung-burung, ikan-ikan,

seluruh margasatwa di gunung dan lembah.
Semua yang tercipta, hai alam semesta
agungkan nama Tuhan dan puji kasih-Nya.
Oleh Yesus disampaikan pengampunan, pendamaian.
kelak di bumi baru genap semuanya.

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih-setia-Nya sampai selama-lamanya dan yang tidak pernah meninggalkan perbuatan tangan-Nya.

Umat : **(menyanyikan) Amin, amin, amin**

SALAM

PF : Damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian!

Umat : **Dan menyertai Saudara juga!**

KATA PEMBUKA

(duduk)

Pnt. 2 : ***"Saudara yang Menjaga dengan Kasih"***, itulah tema ibadah kita pada hari ini. Dalam relasi kita satu dengan yang lain, Tuhan memanggil kita untuk bersikap peduli dan saling memperhatikan. Kasih dan kepedulian kita itu bersumber dari kasih Tuhan yang penuh kesabaran dan dukungan bagi proses kehidupan manusia. Dalam **Roma 12:9-10** dikatakan, *"Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat."*

NYANYIAN UMAT

(duduk)



"TUHAN, TOLONGLAH BANGUNKAN IMAN

PKJ 282:1; Syair : B. Fobia (1998) (1945-1999). Lagu: Mai falie (Rote, Timor)

do = es 4 ketuk

Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.
Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.
Ubahlah hatiku, jamahlah diriku
biar di tangan-Mu berbentuk.
Tuhan, tolonglah bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.

PENGAKUAN DOSA

(duduk)

Pnt. 2 : Dalam perjalanan kehidupan kita bersama dengan orang lain terkadang kita bersikap menyakiti ketimbang saling membangun. Tidak jarang, kita pun abai terhadap pergumulan orang lain, padahal kita memiliki kesempatan untuk menolong dan membagi perhatian kita. Saat ini, marilah kita mengakui dosa-dosa kita di hadapan Tuhan..

(hening sejenak menaikkan Doa secara Pribadi)

Tuhan, kasihanilah kami. Curahkanlah cinta-Mu atas kami dan perbaruilah hati kami. Dalam nama Tuhan Yesus, kami berdoa, amin.

NYANYIAN UMAT



"KU INGIN BERPERANGAI"

NKB 122:1-2; Syair dan Lagu : *Ik wens tezijn als Jezus*; dari Zangbundel – Joh. De Heer, Terj. Yamuger (1985).

do = d 4 ketuk

'Ku ingin berperangai laksana Tuhanku,
lemah lembut dan ramah, dan manis budiku.
Tetapi sungguh sayang, ternyata 'ku cemar
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar.

'Ku ingin ikut Yesus, mencontoh kasih-Nya,
menghibur orang susah, menolong yang lemah.
Tetapi sungguh sayang ternyata 'ku cemar
Ya Tuhan, b'ri 'ku hati yang suci dan benar.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

Pnt. 2: Kesempurnaan kasih Tuhan hadir di tengah-tengah ketidaksempurnaan kita. Kepada kita yang sungguh-sungguh menyesali segala dosa dan kesalahan kita, dengarkanlah berita anugerah dari Tuhan yang diambil dari **1 Yohanes 4:10-11**, *"Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi."*

Di dalam Kristus engkau telah diampuni

Umat: Di dalam Kristus engkau pun telah diampuni!

SALAM DAMAI

Pnt. 2 : Damai Kristus bagimu!

Umat : **Damai Kristus bagimu juga!**

NYANYIAN UMAT



"AKU HENDAK TETAP BERHATI TULUS"

NKB 193: 1; Syair : *I Would Be True*; bait 1-4: Howard A. Walter (1883-1918)

bait 5: tidak dikenal; Terj. Tim Naynyian GKI (1990). Lagu: Joseph Y. Peek (1843-1911).

dan

do = f

4 ketuk

Aku hendak tetap berhati tulus

kar'na teman mempercayaiiku.

Aku hendak tetap berjalan lurus,

kar'na teman t'lah mengasihiku;

kar'na teman t'lah mengasihiku.

II. PELAYANAN FIRMAN

DOA EPIKLESE

(duduk)

PEMBACAAN ALKITAB

PF : Injil Tuhan kita Yesus Kristus menurut **Matius 18: 15-20**

Demikianlah Injil Yesus Kristus.

Berbahagialah mereka yang mendengarkan

Firman Allah dan yang memeliharanya.

Umat : *(menyanyikan)* **Haleluya (3X)**

KHOTBAH "SAUDARA YANG MENJAGA DENGAN KASIH"

SAAT HENING

PENGAKUAN IMAN

(berdiri)

Pnt.3 : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini, dan masa depan mengingat pengakuan pada baptisan kita dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli yang berbunyi :

Umat: Aku percaya....

DOA SYAFAAT

(duduk)

III. PELAYANAN PERSEMBAHAN

PENGANTAR PERSEMBAHAN

Pnt.3 : Saudara-saudara, saat kita memberikan persembahan, kita menyatakan rasa syukur kepada Tuhan sekaligus kasih kita kepada sesama.

Bagi Bapak Ibu yang telah mempersiapkan persembahan dalam amplop, Bapak Ibu dapat memasukannya ke dalam kotak yang telah disediakan, pada saat Bapak Ibu meninggalkan ruang ibadah. Sekalipun amplop tersebut dikumpulkan setelah kebaktian selesai, ketika doa persembahan naikan, Bapak Ibu dapat memegang amplop masing-masing sebagai wujud persembahan bagi Tuhan.

Bagi Bapak Ibu yang akan memberikan persembahan melalui transfer, Bapak Ibu dapat langsung melakukan scan pada QR code yang tertera dan melakukan transfer melalui ponsel Saudara masing-masing.

Marilah kita memberikan persembahan sambil mengingat firman Tuhan dalam **Galatia 6:2** yang berkata, *"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus."*

NYANYIAN UMAT



"MARI PUJI RAJA SORGA"

KJ 288 : 1; Syair : *Praise, My Soul. The King of Heaven*, Mazmur 103:
Henry Francis Lyte (1834); Terj. Yamuger (1982). Lagu : John Goss (1869).

do = d 2 ketuk

Mari, puji Raja sorga,
persembahkan bawalah!
Ditebus-Nya jiwa-raga,
maka puji nama-Nya!
Puji Dia, puji Dia,
puji Raja semesta!

(instrumen mengiringi)

DOA PERSEMBAHAN

(berdiri)

Pnt : (Mengucapkan Doa Persembahan).

IV. PENGUTUSAN

NYANYIAN UMAT



"SERIKAT PERSAUDARAAN"

KJ 249: 1&3; Syair : *Beewart op aard den broederband*; H. Hasper (1935); Terj. I. S. Kijne
(1899-1970), berdasarkan Efesus 4:2-7. Lagu : Kitab Nyanyian Württemberg (1784)

do = bes 4 ketuk

Serikat persaudaraan, berdirilah teguh!
Sempurnakan persatuan di dalam Tuhanmu.
Bersama-sama majulah, dikuatkan iman,
Berdamai, bersejahtera, dengan pengasih.

Dan masing-masing kamu pun dib'ri anugerah,
supaya kamu bertekun dan rajin bekerja.
Hendaklah hatimu rendah, tahu: Tuhan berpesan
Jemaat menurut firman-Nya berkasih-kasihan.

PENGUTUSAN

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan!

Umat: Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF : Jadilah saksi Kristus!

Umat: Syukur kepada Allah!

PF : Terpujilah Tuhan!

Umat: kini dan selamanya.

BERKAT

PF : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;

Tuhan Menyinari engkau dengan wajah-Nya dan
memberi engkau kasih karunia;

Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada mu dan
memberi engkau damai sejahtera.

Umat: *(menyanyikan)* **Haleluya (5X) Amin (3X)**

HENING

(duduk)